

ABSTRAK

LOVIE SERTIANA. Penggunaan *Wakare no Aisatsu* dalam Drama dan Kehidupan Sehari-hari oleh Masyarakat Jepang (Di bawah bimbingan Lea Santiar M. Ed.). Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia. 2008.

Penelitian yang dilakukan dengan metode studi pustaka disertai dengan pengambilan data dari lapangan ini bertujuan untuk mengetahui apa saja yang mempengaruhi penggunaan *wakare no aisatsu* dalam masyarakat Jepang. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk melihat persamaan *wakare no aisatsu* dalam drama televisi Jepang dengan kehidupan sehari-hari yang dilihat dari data yang diperoleh melalui angket.

Dalam menganalisis data yang diperoleh penulis menggunakan teori mengenai *aisatsu* yang diungkapkan oleh Mc Clure dalam bukunya yang berjudul *Using Japanese : A Guide to Contemporary Usage*.

Permasalahan yang diangkat dalam skripsi ini adalah penggunaan *wakare no aisatsu* berdasarkan konsep Mc Clure dilihat dari sudut pandang tingkat keformalitas, *jouge kankei* dan gender. Pertanyaan yang muncul setelah adanya permasalahan adalah apakah teori yang diungkapkan oleh Mc Clure dalam bukunya *Using Japanese : a Guide to Contemporary Usage* terbukti dalam percakapan antar pemeran dalam drama televisi Jepang dan dalam kehidupan sehari-hari?. Pertanyaan yang kedua adalah apakah tingkat formalitas, *jouge kankei* dan gender akan mempengaruhi penggunaan *wakare no aisatsu*?

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan *wakare no aisatsu* sangat dipengaruhi oleh tingkatan formalitas dan hubungan antara penutur dan mitra tutur. Sedangkan gender tidak memiliki pengaruh sama sekali dalam penggunaan *wakare no aisatsu*.